

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengetahuan dan sikap orang tua terhadap penerimaan vaksinasi HPV pada remaja di SDN 48 dan SDN 53 Kuranji, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hampir setengah orang tua yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang vaksinasi HPV.
2. Sebagian besar orang tua menunjukkan sikap positif terhadap vaksinasi HPV pada remaja.
3. Sebagian besar orang tua dalam penelitian ini bersedia menerima vaksinasi HPV bagi anaknya, yaitu sebesar.
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan orang tua dengan penerimaan vaksinasi HPV pada remaja di SDN 48 dan SDN 53 Kuranji.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap orang tua dengan penerimaan vaksinasi HPV pada remaja di SDN 48 dan SDN 53 Kuranji.
6. Dari seluruh karakteristik responden yang diteliti, hanya jumlah anak yang memiliki hubungan yang bermakna, yaitu dengan sikap dan penerimaan pada orang tua terhadap vaksinasi HPV pada remaja di SDN 48 dan SDN 53 Kuranji.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk secara aktif mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai vaksin HPV melalui tenaga kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, maupun sumber resmi pemerintah. Orang tua juga dianjurkan untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi melakukan klarifikasi langsung kepada tenaga kesehatan apabila terdapat keraguan terkait keamanan dan manfaat vaksin. Selain itu, orang tua diharapkan membangun sikap yang lebih terbuka dan positif terhadap upaya pencegahan penyakit melalui vaksinasi, dengan mempertimbangkan manfaat jangka panjang bagi kesehatan anak.

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan kanker serviks, termasuk vaksinasi HPV, ke dalam kegiatan sekolah seperti penyuluhan, pertemuan wali murid, atau program UKS. Edukasi tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga membangun pemahaman dan sikap positif melalui metode interaktif seperti diskusi dan sesi tanya jawab bersama tenaga kesehatan. Sekolah juga dapat bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi sebelum

pelaksanaan program vaksinasi agar orang tua memiliki pemahaman yang cukup sebelum mengambil keputusan.

## 2. Bagi Pelayanan Kesehatan dan Dinas Kesehatan

Pelayanan kesehatan disarankan untuk memperkuat komunikasi risiko dan manfaat vaksin HPV dengan pendekatan yang lebih persuasif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Tenaga kesehatan perlu berperan aktif dalam memberikan konseling singkat kepada orang tua saat kunjungan pelayanan kesehatan anak. Selain itu, Dinas Kesehatan dapat mempertimbangkan strategi promosi kesehatan berbasis keluarga dan komunitas, termasuk penyebaran media edukasi yang menarik dan berbasis bukti ilmiah, guna meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap vaksinasi HPV. Upaya peningkatan cakupan vaksinasi juga perlu didukung dengan akses yang mudah dan informasi yang transparan mengenai keamanan vaksin.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan, sikap, dan penerimaan orang tua terhadap vaksinasi HPV, seperti kepercayaan terhadap vaksin, persepsi risiko penyakit, pengaruh informasi media sosial, serta dukungan lingkungan sosial. Selain itu, penelitian dengan desain multivariat dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor dominan yang paling berpengaruh terhadap penerimaan orang tua.